

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh Gender, Pendidikan dan Kepercayaan terhadap kepatuhan wajib pajak. Topik ini dipilih dikarenakan masih ada kesenjangan penelitian pada penggunaan variabel independen yang masih dominan pada aspek ekonomi.

Data dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui *google form*. Jumlah populasi penelitian adalah wirausahawan di Kecamatan Penjaringan – Jakarta Utara, namun yang akan menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 90 orang. Data akan dianalisis menggunakan alat statistik SmartPLS untuk menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian terhadap data yang terkumpul dari 72 responden disimpulkan bahwa Gender dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan Kepercayaan Publik berpengaruh positif signifikan.



ABSTRACT

This study analyzes and explains the influence of Gender, Education, and Trust on the Taxpayer Compliance. This topic was chosen because there is still a research gap on the use of variable independent that is still dominant in the aspect of the economy. Data were collected from respondents through a deployment questionnaire online with Google forms. An amount of population study is an entrepreneur in the District Penjaringan – North Jakarta, who will become a sample in the study of as many as 90 people. Data will be analyzed using tool statistics SmartPLS. Research results to the collected data of 72 respondents conclude that Gender and Education Level do not affect obedience Required tax, while Trust Public effects positive significant.

